



Pembangunan Agro-Ekowisata Terpadu Di Desa Aan, Klungkung-Bali

MOH AGUS SUTIARSO^{1*}, I NYOMAN ARTO SUPRAPTO², I MADE AGUS HENDRA WIJAYA³

¹ Manajemen Pariwisata
Institut Pariwisata dan Bisnis Internasional
agussutiarso63@gmail.com

² Manajemen Pariwisata
Institut Pariwisata dan Bisnis Internasional
artograph@gmail.com

³ Manajemen Pariwisata
Institut Pariwisata dan Bisnis Internasional
hw050304@gmail.com

KATA KUNCI

program
pendampingan,
agro-ekowisata,
Desa Wisata Aan

RIWAYAT ARTIKEL

Diterima : 27/12/2023
Revisi : 30/12/2023
Disetujui : 30/12/2023
Dipublish : 31/12/2023

ABSTRAK

Program pengabdian masyarakat ini berlokasi di desa Aan, kecamatan Banjarangkan, kabupaten Klungkung, provinsi Bali. Program ini mengatasi kendala Kelompok Sadar Wisata Desa Aan yang berfokus pada peningkatan pengetahuan dan keahlian dalam mengembangkan wisata agro-ekologi lokal. Langkah yang diambil termasuk pendampingan dalam manajemen pariwisata pedesaan, pembuatan paket wisata terkemuka, dan pembuatan materi interpretatif untuk pariwisata agro-ekologi. Hasilnya termasuk pembentukan paket wisata menarik seperti trekking di Bukit Batu Kembar, menjelajahi Secret Waterfall, dan bersepeda di sekitar Desa Aan; serta pengembangan promosi khusus untuk pariwisata agro-ekologi. Program trekking di Desa Aan telah populer di kalangan wisatawan, meningkatkan pendapatan Kelompok Sadar Wisata dan meningkatkan profil Desa Aan. Respon masyarakat lokal sangat positif dan ada keinginan besar untuk melanjutkan program ini.

KEYWORD

mentoring program,
agro-ecotourism,
Aan tourism village

ARTICLE HISTORY

Accepted : 21/12/2023
Revision : 30/12/2023
Approved : 30/12/2023
Published : 31/12/2023

ABSTRACT

This community service program is located in Aan Village, Banjarangkan Subdistrict, Klungkung Regency, Bali Province. The program addresses challenges faced by the Aan Village Tourism Awareness Group, focusing on enhancing knowledge and skills in developing local agro-ecotourism. The measures taken include assistance in rural tourism management, creation of premier tourism packages, and development of interpretive materials for agro-ecotourism. The outcomes include the establishment of attractive tourism packages such as trekking in Bukit Batu Kembar, exploring the Secret Waterfall, and cycling around Aan Village; along with the development of specialized promotions for agro-ecotourism. The trekking program in Aan Village has become popular among tourists, increasing the income of the Tourism

Awareness Group and enhancing the profile of Aan Village. The local community's response has been very positive, and there is a strong desire to continue this program.

Ini adalah artikel akses terbuka dibawah lisensi [CC BY-NC-SA 4.0](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/)



A. PENDAHULUAN

Desa Aan terletak di kecamatan Banjarangkan kabupaten Klungkung yang berjarak sekitar 34 km dari Denpasar. Desa yang berada pada ketinggian 80-120 meter di atas permukaan laut ini memiliki luas 398 hektar dengan penduduknya berjumlah 3.149 jiwa. Kawasan dengan hawa sejuk ini memiliki potensi wisata alam dan budaya khas perdesaan yang perlu dilestarikan.

Optimalisasi potensi lokal merupakan langkah strategis untuk memastikan pembangunan yang berorientasi pada peningkatan kesejahteraan masyarakat berlangsung efektif. Desa Aan, dengan kekayaan alam dan budaya pedesaannya yang beragam, menawarkan peluang menjanjikan untuk pengembangan pariwisata berbasis alam. Konsep inovatif "Agro-EcoPark" bisa menjadi solusi tepat di Desa Aan, menyatukan agribisnis, pelestarian alam, dan aktivitas pariwisata dalam satu kawasan edukatif yang terpadu. Ini tidak hanya akan mempromosikan pariwisata berkelanjutan, tapi juga memberi peluang belajar dan apresiasi yang lebih dalam tentang hubungan antara manusia, alam, dan

keberlanjutan lingkungan. Pendekatan ini bisa menginspirasi model pariwisata baru yang mengutamakan kelestarian sumber daya alam sekaligus memberikan nilai edukasi yang tinggi bagi pengunjung.

Kecenderungan pariwisata pasca pandemi Covid-19 ini mengarah pada wisata yang berbasis alam dan petualangan ke tempat yang masih terjaga kondisi alamnya. Kunjungan wisata ke desa Aan juga semakin meningkat akhir-akhir ini karena keberadaan air terjun "Secret Waterfall" yang semakin dikenal, juga adanya tempat rekreasi keluarga yang diberi nama "Petapan Park".

Kedua destinasi unggulan ini dikelola oleh Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) desa Aan. Pengurus dan anggota Pokdarwis desa Aan sangat aktif mengikuti bimbingan dan pelatihan tentang kepariwisataan, baik yang diadakan oleh Dinas Pariwisata Klungkung maupun oleh institusi pendidikan seperti Institut Pariwisata dan Bisnis Internasional. Mereka menyadari bahwa kemampuan sumber daya manusia untuk mengelola usaha kepariwisataan di desanya masih kurang.



Gambar 1
Potensi wisata di Desa Aan

Jika dikelola secara efektif, potensi pariwisata di Desa Aan berpotensi untuk meningkatkan pendapatan lokal. Pendekatan agro-ekowisata yang berorientasi pada komunitas, dengan fokus pada wisata pendidikan, adalah strategi yang dapat dilaksanakan dengan realistis. Integrasi antara pertanian tradisional, upaya konservasi lingkungan, dan pariwisata mencakup berbagai kegiatan pertanian terintegrasi mulai dari proses pembibitan hingga pengolahan hasil panen. Selain itu, kegiatan seperti permainan outbound dan program pendidikan lingkungan yang diorganisir dalam berbagai paket wisata dapat menarik minat dan memberikan pengalaman berharga bagi wisatawan.

Kemampuan Pokdarwis desa Aan untuk mengelola potensi wisata yang ada di daerahnya masih membutuhkan bimbingan dan pendampingan dari pihak yang berkompeten untuk dapat meningkatkan kapasitas sumber daya manusia di bidang pariwisata, khususnya pariwisata perdesaan.

Menurut Pitana (1999), melibatkan masyarakat lokal dalam setiap tahap pengembangan pariwisata, termasuk perencanaan, implementasi, dan pengawasan, adalah sangat penting. Di Desa Aan, partisipasi aktif dari semua anggota komunitas dan kelompok masyarakat menjadi kunci. Kelompok-kelompok seperti PKK dan Karang Taruna di Desa Aan memegang peran penting dalam mendukung pengembangan agro-ekowisata, namun perlu peningkatan kapasitas dan sumber daya mereka. Selain itu, potensi budaya desa ini belum sepenuhnya dimanfaatkan sebagai daya tarik wisata. Demikian pula, produk makanan dan minuman tradisional desa ini memiliki ruang untuk peningkatan, tidak hanya dalam hal kualitas produk tetapi juga dalam presentasi dan kemasannya.

Pengembangan ini tidak hanya akan meningkatkan nilai tambah bagi produk lokal, tetapi juga akan membantu melestarikan warisan budaya desa dan meningkatkan pengalaman wisata secara keseluruhan. Pendekatan holistik ini akan memperkuat identitas Desa Aan sebagai destinasi pariwisata yang unik dan berkelanjutan.

Dari paparan secara global kondisi eksisting yang dijumpai di desa Aan tersebut, maka secara eksplisit dapat dirumuskan permasalahan yang dihadapi oleh mitra di desa Aan adalah: 1) Kurangnya keterampilan dan pengetahuan yang dibutuhkan oleh Pokdarwis untuk mengelola pariwisata berbasis alam yang baik; 2) Belum adanya paket wisata berbasis agro-ekowisata yang terintegrasi; 3) Belum adanya materi interpretasi dan konten untuk promosi di media sosial terkait wisata yang berbasis agro-ekowisata.

Tujuan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah untuk meningkatkan kemampuan sumberdaya manusia dalam mengelola destinasi wisata di desa wisata Aan, dan untuk meningkatkan kualitas dan keanekaragaman produk wisata berupa paket wisata pilihan dan produk UKM sebagai penunjang wisata di Desa Aan.

B. METODE PELAKSANAAN

Solusi yang ditawarkan terhadap permasalahan yang dihadapi oleh kelompok sadar wisata desa Aan adalah dengan memberikan pendampingan kepada kelompok sadar wisata dalam bentuk pendampingan penyusunan bahan interpretasi wisata, serta pendampingan penyusunan paket wisata unggulan dalam rangka mengoptimalkan pengembangan pariwisata di desa Aan yang berbasis Agro-ekowisata.

Tabel 1
 Bentuk Kegiatan

Permasalahan	Solusi	Bentuk Kegiatan	Indikator
Kurangnya pengetahuan dan keterampilan mengelola potensi wisata desa	- Meningkatkan pengetahuan & keterampilan tatakelola wisata desa - Meningkatkan kemampuan memandu wisata	Pendampingan tatakelola desa wisata (atraksi wisata, administrasi) Pendampingan memandu wisata	- Adanya kelengkapan administrasi & keuangan
Belum adanya paket wisata unggulan yang	- Membuat paket wisata unggulan yang	Pendampingan pembuatan paket	- Adanya paket wisata unggulan

Permasalahan	Solusi	Bentuk Kegiatan	Indikator
ditawarkan kepada wisatawan	melibatkan seluruh potensi wisata di desa Keliki	wisata unggulan, branding, pembuatan sarana promosi cetak dan online	- Adanya brand (logo) - Adanya brosur - Adanya tools online (FB, IG, Youtube)

Pada pendampingan manajemen pariwisata perdesaan, mitra sasaran akan diberi pengetahuan dan ketrampilan tentang pengelolaan pariwisata perdesaan berupa manajemen produk (termasuk pembuatan paket-paket wisata pilihan dan pricingnya), teknik memandu, manajemen keuangan (termasuk praktek pembukuan/akuntansi), manajemen pemasaran (termasuk pembuatan brosur, media sosial).

Pada kegiatan pendampingan ini, mitra juga diharapkan menghasilkan bahan interpretasi wisata berbasis Agro-ekowisata yang ada di Desa Aan, serta terbentuknya model/pola kerjasama antara kelompok masyarakat lainnya yang ada di desa Aan (UKM, Kelompok Petani, Kelompok Seni Budaya, PKK) dalam rangka mengoptimalkan pengembangan kepariwisataan di desa Aan yang terintegrasi.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Memastikan Penerapan Pengelolaan Administrasi

Untuk mengoptimalkan pengelolaan Desa Wisata Aan, telah terbentuk sebuah kelompok yang dinamakan Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) Desa Aan. Mayoritas anggota kelompok ini adalah pelaku pariwisata yang bertempat tinggal di Desa Aan dan memiliki semangat yang kuat untuk mengembangkan pariwisata di desa mereka secara berkelanjutan, dengan memanfaatkan potensi wisata yang ada di Desa Aan.

Pokdarwis Desa Aan telah mengelola potensi wisata dan fasilitas desa selama lebih dari setahun. Mereka telah menerapkan strategi promosi yang beragam, mulai dari metode tradisional seperti word of mouth (dari mulut ke mulut) hingga pemanfaatan media sosial yang lebih modern. Inisiatif ini telah membuahkan hasil, terlihat dari peningkatan jumlah kunjungan wisatawan ke Desa Wisata Aan.

Pembukuan dan pencatatan kunjungan wisatawan ke desa Aan belum dilakukan dengan baik. Sejak Pasca Covid lalu, memang secara sporadis ada kunjungan wisatawan asing dan domestik yang langsung ke Air Terjun “Secret Waterfall”, maupun ke Petapan Park. Wisatawan yang berkunjung tidak dikenakan tiket masuk, dan wisatawan hanya dipersilahkan untuk memberi donasi atas pelayanan guiding yang diberikan oleh penjaga/perawat di destinasi tersebut.

Melalui kegiatan pendampingan ini, telah dilakukan koordinasi dalam bentuk pilihan paket wisata bagi para pengunjung, dan disepakati untuk dilakukan pencatatan administrasi, baik dari data kunjungan maupun pendapatan dari penjualan paket wisata yang ditawarkan.

Penetapan Paket Wisata Pilihan

Potensi wisata yang utama di Desa Aan antara lain berupa air terjun yang dikenal dengan nama “Secret Waterfall”, taman bermain dan outbond “Petapan Park”, aliran sungai untuk kegiatan tubing, peternakan lebah “kele” untuk produksi madu dan sabun, dan kuliner tradisional “jaje laklak”. Potensi wisata alam dan budaya ini dioptimalkan untuk dijadikan atraksi wisata yang dikemas dalam beberapa paket unggulan di desa wisata Aan berbasis Agro-ekowisata.

Pada rogram pengabdian masyarakat ini, telah dibuat beberapa paket wisata unggulan di Desa Wisata Aan yang berbasis Agro-ekowisata yaitu:

- 1) **Paket Wisata Treking “Bukit Batu Kembar”**, yaitu dimulai dari Petapan Park, menelusuri jalur treking yang melewati usaha tani rakyat seperti petani bunga, tanaman obat, kebun kopi, peternakan lebah madu “kele”, berakhir di daerah ketinggian Bukit Batu Kembar dengan pemandangan hamparan persawahan, tegalan dan pegunungan.



Gambar 2

Wisata Treking Bukit Batu Kembar di Desa Wisata Aan

2) **Paket Wisata Treking “Secret Waterfall”**, yaitu dimulai dari halaman Warung Lakkak, menyusuri pematang sawah, menuruni jurang dan menyusuri sungai kecil untuk

menuju air terjun Secret Waterfall, kemudian kembali ke tempat awal di Warung lakkak untuk istirahat dan edukasi pembuatan makanan tradisional “jaje lakkak”.



Gambar 3

Paket Wisata Secret Waterfall di Desa Wisata Aan

3) **Paket Wisata Cycling Keliling Desa Aan**, mengunjungi rumah tradisional, peternakan lebah madu “kele”, subak, persawahan, dan

atraksi tubing di aliran sungai di kawasan Petapan Park.



Gambar 4

Cycling Tour Berkeliling di Desa Wisata Aan

Peningkatan Promosi Paket Wisata Desa Aan Berbasis Agro-ekowisata

Dalam pengelolaan sektor pariwisata, strategi promosi dan pemasaran memegang peranan krusial untuk memastikan bahwa produk wisata yang disajikan mencapai target pasar yang tepat dan mampu menarik minat pengunjung. Salah satu metode efektif yang digunakan dalam kegiatan pengabdian ini adalah pemanfaatan media sosial internet sebagai alat promosi utama.

Atas inisiatif para anggota Pokdarwis yang diserahkan mengelola atraksi wisata yang ada di desa wisata Aan, telah dibuat media promosi melalui Facebook dan Instagram, misalnya akun FB dan IG Petapan Park, akun FB dan IG Aan Secret Waterfall. Tayangan video yang meliputi Petapan Park dan Aan Secret Waterfall di Youtube juga sudah ada, yang merupakan kreasi dari berbagai pihak yang pernah berkunjung ke desa Aan.

Akun media sosial (FB, IG dan Youtube) yang khusus mempromosikan desa wisata Aan secara terintegrasi juga sudah ada, hanya belum secara spesifik menawarkan paket-paket wisata yang berbasis agro-ekowisata, sehingga masih dibutuhkan peningkatan dalam pembuatan konten terkait agro-ekowisata di desa wisata Aan.

D. KESIMPULAN

Dari hasil kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan di Desa Aan dalam rangka

pengembangan Desa Wisata Berbasis Agro-ekowisata, telah diperkenalkan berbagai paket wisata unik yang telah berhasil menarik perhatian para pengunjung. Respons positif dari masyarakat setempat terhadap kegiatan pengabdian ini sangat menggemblirakan. Mereka menyambut baik program ini dan berharap untuk terus mendapatkan bimbingan dari para ahli dalam pengelolaan pariwisata di desa mereka. Karakteristik khas Agro-ekowisata sangat penting untuk membedakan Desa Aan dari destinasi wisata lainnya, menonjolkan keunikan dan keaslian desa.

Kegiatan pengabdian masyarakat di Desa Aan telah membawa manfaat signifikan bagi penduduk lokal. Keberhasilan program ini telah meningkatkan kesadaran tentang pentingnya keberlanjutan dan keberhasilan dalam pengelolaan pariwisata. Masyarakat setempat berharap agar inisiatif ini tidak hanya berhenti di sini, tetapi terus berkembang dan beradaptasi sesuai dengan perubahan dan kebutuhan zaman. Mereka menantikan inovasi lebih lanjut dan strategi berkelanjutan yang akan terus memajukan Desa Aan sebagai tujuan wisata agro-ekowisata yang menarik, sekaligus menjaga kelestarian alam dan budaya lokal.

E. UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua yang telah mendukung program pengabdian masyarakat di Desa Aan. Kepada masyarakat Desa

Aan dan tim program pengabdian Masyarakat atas sambutan hangat, partisipasi aktif dan dukungan semua menjadi kunci keberhasilan pengembangan Desa Wisata Berbasis Agro-ekowisata. Kerjasama dan sinergi yang terjalin telah membantu tim Program dalam memajukan Desa Aan sebagai destinasi pariwisata yang berkelanjutan dan menarik. Semoga keberhasilan ini menjadi langkah awal untuk lebih banyak lagi kemajuan di masa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

Almayda, M. (2017). Place Branding in Tourism: A Review of Theoretical Approach and Management Practices. *Tourism & Management Studies*. 13(4). Pp: 10-19. (available at <https://dialnet.unirioja.es>)

Kementerian Desa Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi RI. (2016). *Pendampingan Desa – Modul Pelatihan Pratugas Pendamping Lokal Desa*. Jakarta.

Kementerian Pariwisata RI. (2019). *Buku Panduan Pengembangan Desa Wisata Berbasis*

Pendampingan Melalui Perguruan Tinggi. Jakarta.

Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif RI. (2012). *Pedoman Kelompok Sadar Wisata*. Jakarta.

Pantiyasa, I.W. (2011). Pengembangan Pariwisata Berbasis Masyarakat (Community Based Tourism) Dalam Pemberdayaan Masyarakat – Studi Kasus di Desa Bedulu, Blahbatuh, Gianyar. *Jurnal Ilmiah Hospitality Management*. Vol. 1 No. 2.

Pantiyasa, I.W. (2019). Konstruksi Model Pengembangan Desa Wisata Menuju Smart Eco-Tourism di Desa Pakseballi, Klungkung, Bali. *Jurnal Kajian Bali*. Vol. 9 No. 1. Halaman 165-188.

Pitana, I.G. (1999). *Pelangi Pariwisata Bali - Kajian Aspek Sosial Budaya Kepariwisata Bali di Penghujung Abad*. Denpasar: Penerbit BP.

Sutiarmo, M.A. (2018). Kriteria Pengembangan Desa Pelaga Sebagai Destinasi Agro Park di Kabupaten Badung. *DwijenAgro*. Vol. 8 No.2. Halaman 220-225.